

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Evaluasi Perubahan Harga Komoditas Triwulan III 2024

Kondisi harga komoditas barang pokok, penting dan lainnya di Kabupaten Sambas jika dilihat secara triwulanan yakni dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 tidak ada yang mengalami kenaikan harga, namun beberapa komoditas mengalami penurunan harga dan terdapat pula komoditas yang berfluktuasi. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Rawit dan Bawang Putih. Telur Ayam Ras di bulan Juli seharga Rp.30.000/kg kemudian di bulan Agustus turun menjadi Rp.28.000/kg dan di bulan September juga mengalami penurunan menjadi Rp.26.000/kg. Komoditas Bawang Merah pada bulan Juli seharga Rp.28.000/kg kemudian turun menjadi Rp.25.000/kg di bulan Agustus dan September. Cabai Rawit pada bulan Juli seharga Rp.65.000/kg kemudian turun menjadi Rp.60.000/kg di bulan Agustus dan September. Komoditas terakhir yang mengalami penurunan yakni Bawang Putih yang mana di bulan Juli seharga Rp.40.000/kg kemudian di bulan Agustus turun menjadi Rp.38.000/kg dan di bulan September turun lagi menjadi Rp.35.000/kg.

Terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga dari bulan Juli sampai dengan September 2024 yaitu Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Jeruk. Daging Ayam Ras pada Juli seharga Rp.38.000/kg kemudian di bulan Agustus turun menjadi Rp.36.000/kg dan pada bulan September naik kembali menjadi Rp.45.000/kg. Cabai Merah pada bulan Juli seharga Rp.50.000/kg kemudian di bulan Agustus turun menjadi Rp.45.000/kg dan di bulan September naik kembali menjadi Rp.50.000/kg. Komoditas terkahir yang mengalami fluktuasi harga yaitu Jeruk, yang mana di bulan Juli seharga Rp.12.000/kg kemudian di bulan Agustus turun menjadi Rp.8.000/kg dan pada September 2024 naik kembali menjadi Rp.10.000/kg. Kemudian komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 1

Perubahan Harga Komoditas Triwulan III 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga / kg			Keterangan
		Juli	Agustus	September	
1	Beras				
	Standar	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.000	17.000	17.000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	38.000	36.000	45.000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	30.000	28.000	26.000	Turun
4	Bawang Merah	28.000	25.000	25.000	Turun
5	Cabai Merah	50.000	45.000	50.000	Fluktuatif
6	Cabai Rawit	65.000	60.000	60.000	Turun
7	Minyak Goreng	17.000	17.000	17.000	Tetap
8	Gula Pasir	19.000	19.000	19.000	Tetap
9	Bawang Putih	40.000	38.000	35.000	Turun

10	Daging Sapi	155.000	155.000	155.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	20.000	20.000	20.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	12.000	8.000	10.000	Fluktuatif

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

Dari sisi pertanian fluktuasi harga Gabah di Tingkat Petani pada Triwulan III yakni Juli s/d September 2024 mengalami kenaikan harga. Pada awal Juli 2024 harga Gabah Rp.5.300/kg kemudian pada Agustus 2024 naik menjadi Rp.5.500/kg dan September 2024 terus naik menjadi Rp.6.000/kg.

Tabel 2

Harga Gabah di Tingkat Petani Dalam Rupiah

No	Bulan	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
1	Juli	5.300	5.300	5.300	5.300	5.300
2	Agustus	5.500	5.500	5.500	5.500	5.500
3	September	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000

Sumber data : *Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas*

Harga gabah yang terus mengalami kenaikan sejalan dengan perkembangan harga beras medium di tingkat petani yang terus mengalami kenaikan pada triwulan III ini. Pada awal Juli 2024 harga beras Medium di tingkat Petani seharga Rp.10.500/kg kemudian pada bulan Agustus pada minggu pertama seharga Rp.10.600/kg sampai dengan minggu ke-4 dan pada bulan September naik sebesar Rp.1.000 menjadi Rp.11.600/kg sampai dengan minggu ke 4 September 2024.

Tabel 3

Harga Beras Medium di Tingkat Petani Dalam Rupiah

No	Bulan	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
1	Juli	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500
2	Agustus	10.600	10.600	10.600	10.600	10.600

3	September	11.600	11.600	11.600	11.600	11.600
---	-----------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber data : *Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas*

2. Perubahan Harga Komoditas Bulan Juli 2024

Pada Bulan Juli 2024 Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas tercatat beberapa komoditas mengalami penurunan harga dan terdapat satu komoditas yang mengalami kenaikan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Udang, yang mana pada minggu pertama seharga Rp.60.000/kg kemudian pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 naik menjadi Rp.65.000/kg.

Kemudian komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Beras Medium, Bawang Merah, Cabai Rawit, Bawang Putih dan Jeruk. Beras Medium pada minggu pertama hingga minggu ke-3 Juli seharga Rp. 16.000/kg kemudian di minggu ke-4 turun menjadi Rp.15.500/kg. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.44.000/kg kemudian di minggu ke-2 turun menjadi Rp.36.000/kg, selanjutnya di minggu ke-3 turun lagi menjadi Rp.34.000/kg dan terakhir di minggu ke-4 turun hingga Rp.28.000/kg. Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.42.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 September. Komoditas terakhir yang mengalami penurunan yaitu Jeruk yang mana pada minggu pertama Juli seharga Rp.13.000/kg kemudian turun menjadi Rp.12.000/kg pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4.

Selain itu beberapa komoditas mengalami harga yang berfluktuatif yaitu Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras dan Cabai Merah. Cabai Rawit pada minggu pertama seharga Rp.70.000/kg kemudian pada minggu ke-2 naik menjadi Rp.75.000/kg, selanjutnya pada minggu ke-3 naik menjadi Rp.80.000/kg dan di minggu ke-4 turun menjadi Rp.75.000/kg. Daging Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.42.000/kg kemudian pada minggu ke-2 turun menjadi Rp.38.000/kg, kemudian minggu ke-3 naik menjadi Rp.40.000/kg dan di minggu ke-4 turun lagi menjadi Rp.36.000/kg. Selanjutnya Telur Ayam Ras pada minggu pertama Rp.30.000/kg kemudian di minggu ke-2 dan minggu ke-3 naik menjadi Rp.31.000/kg dan turun kembali menjadi Rp.30.000/kg pada minggu ke-4. Komoditas terakhir Cabai merah, pada minggu pertama seharga Rp.60.000/kg kemudian pada minggu ke-2 turun menjadi Rp.55.000/kg, dan pada minggu ke-3 naik kembali menjadi Rp.60.000/kg dan di minggu terakhir turun kembali menjadi Rp.55.000/kg.

Tabel 4

Kondisi Harga Komoditas Bulan Juli 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	
1	Beras					
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	16.000	16.000	16.000	15.500	Turun
	Premium	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	42.000	38.000	40.000	36.000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	30.000	31.000	31.000	30.000	Fluktuatif

4	Bawang Merah	44.000	36.000	34.000	28.000	Turun
5	Cabai Merah	60.000	55.000	60.000	55.000	Fluktuatif
6	Cabai Rawit	70.000	75.000	80.000	75.000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
8	Gula Pasir	19.000	19.000	19.000	19.000	Tetap
9	Bawang Putih	42.000	40.000	40.000	40.000	Turun
10	Daging Sapi	155.000	155.000	155.000	155.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	60.000	65.000	65.000	65.000	Naik
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	13.000	12.000	12.000	12.000	Turun

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

3. Perubahan Harga Komoditas Bulan Agustus 2024

Pada bulan Agustus 2024 harga barang pokok penting di Kabupaten Sambas tercatat tidak ada yang mengalami kenaikan namun beberapa komoditas mengalami penurunan harga dan terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga. Komoditas yang mengalami penurunan yaitu Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Jeruk. Telur Ayam Ras pada minggu pertama dan minggu kedua seharga Rp.30.000/kg kemudian minggu ke-3 dan minggu ke-4 turun menjadi Rp.28.000/kg dan pada minggu terakhir turun menjadi Rp.26.000/kg. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.28.000/kg kemudian pada minggu kedua hingga minggu keempat turun menjadi Rp.25.000/kg dan diminggu terakhir turun menjadi Rp.24.000/kg. Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian turun menjadi Rp.38.000/kg pada minggu kedua hingga minggu terkahir Agustus. Komoditas terakhir yang mengalami penurunan harga yaitu Jeruk, yang mana pada minggu pertama seharga Rp.12.000/kg kemudian turun menjadi Rp.8.000/kg pada minggu kedua hingga minggu kelima.

Selanjutnya terdapat 3 komoditas yang mengalami harga yang berfluktuatif yaitu Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Cabai Rawit. Daging Ayam Ras pada minggu pertama dan sampai minggu ke-2 seharga Rp.38.000/kg, kemudian menurun di minggu ke-3 sampai minggu ke-4 menjadi Rp.36.000/kg dan diminggu terakhir naik menjadi Rp.42.000/kg. Cabai Merah pada minggu pertama sampai dengan minggu ketiga seharga Rp.50.000/kg dan diminggu ke-4 naik menjadi Rp.55.000/kg dan diminggu terakhir turun menjadi Rp.45.000/kg. Komoditas terakhir yaitu Cabai Rawit yang pada minggu pertama seharga Rp.65.000/kg kemudian naik

menjadi Rp.85.000/kg di minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-3 dan pada minggu ke-4 turun menjadi Rp.80.000/kg dan kemudian diminggu terakhir turun menjadi Rp.55.000/kg. Selain itu komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 3

Kondisi Harga Komoditas Bulan Agustus 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga					Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	
1	Beras						
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	38.000	38.000	36.000	36.000	42.000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	30.000	30.000	28.000	28.000	26.000	Turun
4	Bawang Merah	28.000	25.000	25.000	25.000	24.000	Turun
5	Cabai Merah	50.000	50.000	50.000	55.000	45.000	Fluktuatif
6	Cabai Rawit	65.000	85.000	85.000	80.000	55.000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
8	Gula Pasir	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	Tetap
9	Bawang Putih	40.000	38.000	38.000	38.000	38.000	Turun
10	Daging Sapi	155.000	155.000	155.000	155.000	155.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	12.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Turun

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM,s Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

4. Perubahan Harga Komoditas Bulan September 2024

Perubahan harga komoditas yang terjadi di bulan September 2024 sedikit berbeda jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yang mana hanya satu komoditas yang mengalami penurunan harga dan terdapat 4 komoditas yang mengalami kenaikan harga.

Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Bawang Putih, yang mana pada minggu pertama Agustus harga Bawang Putih senilai Rp.38.000/kg kemudian turun menjadi Rp.36.000/kg di minggu ke-2 dan mengalami penurunan lagi pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4 menjadi Rp.35.000/kg.

Selanjutnya komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah dan Cabai Merah. Daging Ayam Ras pada minggu pertama dan kedua seharga Rp.42.000/kg kemudian mengalami kenaikan di minggu ketiga menjadi Rp.43.000/kg dan mengalami kenaikan lagi di minggu ke-4 sehingga menjadi Rp.45.000/kg. Telur Ayam Ras pada minggu pertama sampai dengan minggu kedua seharga Rp.26.000/kg dan mengalami kenaikan pada minggu ketiga hingga minggu keempat menjadi Rp.27.000/kg. Bawang Merah pada minggu pertama hingga minggu ketiga seharga Rp.24.000/kg dan mengalami kenaikan di minggu keempat menjadi Rp.25.000/kg. Cabai Merah pada minggu pertama seharga Rp.45.000/kg kemudian mengalami kenaikan di minggu kedua hingga minggu ketiga menjadi Rp.50.000/kg. Selain itu terdapat juga komoditas yang mengalami fluktuasi harga yakni Cabai Rawit, yang mana pada minggu pertama seharga Rp.55.000/kg kemudian di minggu kedua naik menjadi Rp.70.000/kg dan di minggu ketiga mengalami penurunan menjadi Rp.65.000/kg kemudian di minggu keempat mengalami penurunan lagi menjadi Rp.60.000/kg. Selain itu komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 4.

Kondisi Harga Komoditas Bulan September 2024 dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
1	Beras					
	Standar	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	42.000	42.000	43.000	45.000	Naik
3	Telur Ayam Ras	26.000	26.000	27.000	27.000	Naik
4	Bawang Merah	24.000	24.000	24.000	25.000	Naik
5	Cabai Merah	45.000	50.000	50.000	50.000	Naik
6	Cabai Rawit	55.000	70.000	65.000	60.000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
8	Gula Pasir	19.000	19.000	19.000	19.000	Tetap
9	Bawang Putih	38.000	36.000	35.000	35.000	Turun
10	Daging Sapi	155.000	155.000	155.000	155.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap

17	Pisang	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	8.000	8.000	8.000	8.000	Tetap

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

5. Indeks Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok pada Triwulan III 2024

- Pada Bulan Juli tahun 2024 rata-rata Indeks Perkembangan Harga (IPH) Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas adalah sebesar (-1,14). Komoditas yang mengalami fluktuasi tertinggi pada komoditas cabai rawit. Selain itu terdapat 3 komoditas yang juga berpengaruh yakni pada komoditas daging ayam ras, pisang dan jeruk.
- Pada Bulan Agustus tahun 2024 komoditas yang sering mengalami perubahan harga yakni adalah komoditas daging ayam ras dan cabai rawit merah. Pada komoditas daging ayam ras sering mengalami penurunan harga. Harga rata-rata daging ayam ras pada Bulan Agustus adalah Rp.36.000. Sedangkan pada komoditas cabai rawit mengalami kenaikan dengan kenaikan tertinggi yaitu sebesar Rp.85.000. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan yaitu pada komoditas cabai merah besar dan bawang putih. Untuk komoditas lainnya terpantau masih stabil (tidak mengalami kenaikan). Nilai IPH Kabupaten Sambas mengalami kenaikan paling tinggi selama triwulan ke III yakni pada minggu ke-5 yaitu dengan (-1.86).
- Pada Bulan September tahun 2024 Kabupaten Sambas memiliki nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) dengan rata-rata sebesar (-0,31). Nilai ini turun dari bulan Agustus dengan nilai rata-rata yaitu (-1,59). Untuk mengatasi hal tersebut (IPH Minus), dapat dilakukan dengan langkah pengendalian yakni dengan mempelajari model distribusi agar pasokan komoditas dapat tersalurkan secara lancar kepada masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Sambas dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain. Selain itu lonjakan harga barang kebutuhan pokok terjadi saat-saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan

Pasokan barang kebutuhan pokok di Kabupaten Sambas masih ketergantungan dengan pihak luar daerah dikarenakan stok yang berasal dari lokal kurang mencukupi kebutuhan pasaran. Di Kabupaten Sambas terdapat 2 komoditas yang memiliki pengaruh terhadap tekanan inflasi yaitu Cabe dan Beras. Kondisi produksi Cabe di Triwulan III (Juli - September) 2024 sebagai berikut:

- **Komoditas Cabe**

Kondisi cuaca ekstrem / anomali cuaca yang terjadi di berbagai sentra produsen cabe berpengaruh terhadap jumlah produksi komoditas tersebut sehingga menyebabkan menurunnya hasil produksi cabe pada triwulan III ini. Dalam menjaga pasokan, perubahan cuaca yang dapat mengganggu produktivitas pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.

◦ **Komoditas Beras**

Penurunan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Sambas di bulan Agustus dan September berdampak pada meningkatnya harga beras pada periode tersebut. Berdasarkan data luas panen dan produksi padi hasil KSA (Kerangka Sampel Area) yang dirilis oleh Kementan bersama BPS, kenaikan produksi padi di Kabupaten Sambas akan terjadi pada bulan Oktober dan November. Dimana pada bulan Oktober potensi produksi padi diperkirakan sebanyak 8.696,16 Ton GKG dan di bulan November sebanyak 9.740,03 Ton GKG. Peningkatan produksi padi ini diharapkan dapat menambah jumlah ketersediaan beras penduduk sehingga dapat menekan harga jual beras di pasaran.

◦ **Neraca Ketersediaan Beras**

Nilai neraca sebanyak 35.354 ton beras pada akhir September, ketersediaan beras tersebut diperkirakan masih dapat memenuhi kebutuhan beras di Kabupaten Sambas untuk 271 hari kedepan.

Keterangan :

1. Stock awal Januari 2024 merupakan stock Cadangan Pangan Pemerintah
2. Produksi beras Jas-Sep bersumber dari Data KSA BPS
3. Barang masuk berdasarkan bantuan Cadangan Pangan dari Bapanas
4. Barang keluar berdasarkan data Tanaman Pangan yang bersumber dari beberapa penggilingan dan perjanjian kerjasama antara Juragan Beras (Pontianak) dengan Gapoktan Tunas Baru Kec. Selakau
5. Kebutuhan Beras 95.22 Kg Perkapita terdiri dari Konsumsi Langsung RT sebesar 84.9 Susenas 2023 dan Konsumsi diluar RT 10.32 Kg/Kap/Th (Survei Bapok 2017, dengan sebaran Bulan Berdasarkan Koefisien Kebutuhan HKBN tahun 2023)
6. Jumlah penduduk tahun 2024 berdasarkan angka proyeksi SP 2022
7. Neraca : Perkiraan ketersediaan - perkiraan kebutuhan

1. Keterjangkauan harga

Resiko gejolak harga pada musim Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

1. Kelancaran distribusi

Beberapa komoditas di Kabupaten Sambas didatangkan dari luar daerah seperti bawang merah, daging ayam, dan telur ayam sehingga kelancaran distribusi barang sangat berpengaruh.

1. Komunikasi efektif

Pelaksanaan rapat koordinasi, baik pada tingkat nasional (Rakornas) dan daerah (Rakorda) menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Selain itu upaya edukasi masyarakat secara terus-menerus terkait konsumsi secukupnya pangan agar tidak terjadi *panic buying* terutama pada saat hari libur dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga ketersediaan stok pangan dan menjaga kestabilan harga komoditas saat menjelang HKBN beberapa Perangkat Daerah terkait melaksanakan beberapa kegiatan yang dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Sambas. Beberapa Perangkat Daerah yang melaksanakan kegiatan pengendalian Inflasi pada triwulan III 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

Upaya pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada Bulan Juli-September yaitu:

- Penyerahan Bantuan Sarana Produksi (SAPRODI) dan alsintan kepada petani.
- Pelaksanaan kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) di 10 KWT yang memanfaatkan lahan pekarangan dan lahan tidak terurus untuk produksi pangan sebagai wujud nyata dalam memastikan ketersediaan pangan keluarga dan intervensi langsung terhadap penanganan Stunting.
- Gerakan Menanam Cabe 5.700 batang di 19 Kecamatan

2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	9 Juli 2024	Operasi Pasar dalam Murah Reguler di Kecamatan Selakau	
2.	10 Juli 2024	Operasi Pasar Murah TJSLP Himpunan Agen Gas LPG 3 Kg bersubsidi Kab. Sambas di Kecamatan Pemangkat	
3.	16 Juli 2024	Operasi Pasar Murah TJSLP Himpunan Agen Gas LPG 3 Kg bersubsidi Kabupaten Sambas di Kecamatan Sambas	
4.	24 Juli 2024	Operasi Pasar Murah TJSLP Himpunan Agen Gas LPG 3 Kg bersubsidi Kabupaten Sambas di Kecamatan Sebawi	
5.	6 Agustus 2024	Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Semparuk	
6.	7 Agustus 2024	Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Tebas	

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 7. | 8 Agustus 2024 | Operasi Pasar Murah TJSLP
Himpunan Agen Gas LPG 3
Kg Bersubsidi Kabupaten
Sambas di Kecamatan Jawai |
| 8. | 14 Agustus 2024 | Operasi Pasar Murah
Reguler di Kecamatan
Galing |
| 9. | 15 Agustus 2024 | Operasi Pasar Murah
Reguler di Kecamatan Paloh] |

3. Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama Kemendagri melalui Zoom Meeting (Setiap hari senin)
2. Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah membahas terkait 6 Upaya Konkrit pengendalian inflasi sebagai bahan Insentif Fiskal (Kamis, 11 Juli 2024)
3. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Sambas membahas identifikasi Potensi Daerah dan Peluang Kerjasama Antar Daerah (Kamis, 25 Juli 2024)
4. Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka evaluasi terkait 6 Upaya Konkrit pengendalian inflasi sebagai bahan Insentif Fiskal (Senin, 12 Agustus 2024)
5. Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka evaluasi dan updating data terkait pelaporan triwulan III, Kondisi IPH Kab. Sambas dan Pemanfaatan Neraca Pangan Daerah Komoditas Beras (Selasa, 1 Oktober 2024)
6. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Sambas membahas Laporan Pengendalian Inflasi melalui sistem SP2KP (Senin, 20 Mei 2024)
7. Rapat Koordinasi Sekretariat TPID Kabupaten Sambas (Selasa, 11 Juni 2024)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sambas dan koordinasi dengan Dinas Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan barang kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Sambas.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
3. Perlu antisipasi terhadap hambatan/gangguan distribusi dari Kabupaten ke Kecamatan bahkan sampai ke konsumen akhir. Pada triwulan III 2024 ini rata-rata harga komoditas berada pada kondisi harga yang stabil dan dilihat secara triwulan tidak ada harga komoditas yang mengalami kenaikan. Namun, komoditas yang perlu menjadi perhatian adalah Daging Ayam Ras dan Cabai Merah yang mengalami fluktuasi harga.
4. Selain itu terjadinya penurunan harga yang begitu jauh juga perlu menjadi perhatian karena dikhawatirkan akan terjadinya deflasi yang terlalu rendah, terlebih lagi apabila komoditas tersebut merupakan produk yang hasil pertanian dari daerah Kabupaten Sambas sendiri.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID agar dapat menentukan kebijakan strategis dalam pengendalian inflasi daerah.
3. Meningkatkan realisasi kerja sama antar daerah (KAD) untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan terutama pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Sambas. Serta memperkuat kerjasama lintas sektor di tingkat pusat dan daerah untuk menghasilkan solusi yang kuat dalam pelaksanaan pengendalian inflasi di Daerah.
4. Perlu dipastikan peran Bulog dan Badan Pangan Nasional di daerah untuk menambah ketersediaan barang kebutuhan pokok selain Beras seperti Gula Pasir dan Minyak Goreng.
5. Memberikan bantuan sarana produksi pangan dan penguatan cadangan pangan daerah serta memperkuat infrastruktur dan rantai pasok guna memperlancar distribusi barang kebutuhan pokok.